

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan komponen penting yang harus dimiliki sekolah, guna untuk mengetahui garis-garis besar materi yang akan diberikan kepada siswa. Mengingat akan pentingnya kurikulum dalam kesuksesan suatu kegiatan belajar mengajar, maka dalam menerapkan kurikulumnya harus sesuai dan tepat.

Good dalam *Dictionary Of Education*, menyebutkan bahwa kurikulum adalah sejumlah materi pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu mata pelajaran atau disiplin ilmu tertentu, seperti Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab, Kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris atau Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial. Kurikulum juga diartikan sebagai garis-garis besar materi yang harus dilakukan oleh siswa dibawah bimbingan dan pengawasan sekolah atau kampus.¹

Kurikulum merupakan aspek pendidikan yang prinsipil, sebagai turunan dari tujuan, cita-cita, atau orientasi pendidikan nasional. Akan tetapi, seringkali kebijakan tentang kurikulum pendidikan nasional dianggap tidak konsisten dalam menerjemahkan tujuan ideal pendidikan. Setiap adanya pergantian menteri pendidikan, kebijakan berkaitan dengan kurikulum pun ikut diganti, sesuai dengan harapan menteri yang baru.²

¹ Hendyat Soetopo dan Wasti Sumanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 12

² Musthofa Rambangy, *Pendidikan Transformatif Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: TERAS, Cetakan Kedua: 2010), h. 24.

Dewasa ini bidang pengetahuan atau pendidikan sudah mulai terpengaruh oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang ketrampilan, ilmu dan teknologi. Pengaruh perkembangan tersebut tampak jelas dalam upaya-upaya pembaharuan sistem pendidikan dan pembelajaran. Upaya pembaharuan tersebut bukan hanya secara fisik atau fasilitas pendidikan tetapi juga sarana nonfisik seperti pengembangan kualitas tenaga pendidikan yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, cara kerja yang inovatif, serta sikap yang positif terhadap tugas-tugas pendidikan yang diembannya. Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan soft skills dan hard skills berupa sikap, ketrampilan dan pengetahuan.³

Tuntutan perkembangan zaman “*globalisasi*” yang menekankan pada *liberation* (kebebasan), *competition* (persaingan), *knowledge* (pengetahuan), melalui perkembangan *information and technology* (teknologi dan informasi), mau tidak mau, harus direspons secara serius. Bagaimana memosisikannya? Tentu pendidikan harus mengawal bangsa Indonesia supaya dalam kancah *global* (internasional) negara kita mampu bersaing dengan negara-negara lain. Pendidikan tidak mungkin menutup diri tanpa mempertimbangkan aspek tersebut karena pendidikan merupakan senjata utama dalam mempersiapkan SDM suatu bangsa dalam menapaki arus perubahan.⁴

Salah satu bagian *integral* dari upaya pembaharuan itu adalah teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pengajaran. Oleh karena itu, teknologi

³ M. Fadlillah, Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMK,MA.

⁴ Musthofa Rambangy, Pendidikan Transformatif Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi, (Yogyakarta: TERAS, Cetakan Kedua: 2010), h. 14.

informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran menjadi suatu bidang yang sepatutnya dikuasai oleh setiap guru (pendidik).

Pembelajaran pada hakikatnya terdapat dua proses yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu proses belajar dan proses mengajar. Proses belajar dapat terjadi kapan saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Dalam dunia pendidikan, teknologi memiliki peran yang penting karena efektifitasnya itulah harus menjadi perhatian semua pihak yang terlibat dalam pengembangan pendidikan.

Kesadaran tentang pentingnya pengembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran harus direalisasikan dalam praktek. Disamping memahami penggunaannya para guru pun patut berupaya mengembangkan ketrampilan “mengoperasikan” teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran, serta dapat mengolah teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran, serta dapat mengolah teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran yang menarik, sefektif, dan efisien. Dalam hal tersebut, guru memegang peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Peran guru (pendidik) diantaranya yaitu guru sebagai *demonstrator*, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai *mediator* dan *fasilitator*, guru sebagai *evaluator*.⁵

⁵ Uzer usman. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya.1995).Hal.9

Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan oleh para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik dan pengajar.

Teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru (pendidik) sangat menentukan kegiatan pembelajaran, oleh sebab itu agar seorang guru dalam menggunakan atau mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pembelajaran dapat efektif, setiap guru harus memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. Tidak kalah pentingnya guru (pendidik) harus mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran, serta guru dapat memahami dan memilih jenis teknologi informasi dan komunikasi apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, bahkan guru harus paham tentang jenis kegiatan pembelajaran yang ingin dicapainya.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tepat pada sasaran dan tidak keluar dari tujuan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah tersebut difokuskan pada implementasi atau penerapan kurikulum 2013 berbasis teknologi informasi di MTs N2 Kebumen. Berbasis teknologi informasi yang dimaksud misalnya guru mengajar dengan cara daring, yang perlu memanfaatkan atau menggunakan aplikasi dalam pembelajaran seperti Whatsapp, Zoom, Google Classroom dan Google Meet, di Kelas IX A.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 berbasis teknologi informasi dan komunikasi di MTs N 2 Kebumen?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum 2013 berbasis teknologi informasi dan komunikasi di MTs N 2 Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari tafsiran yang berbeda antara penulis dengan pembaca dalam memahami judul skripsi ini maka perlu adanya penegasan istilah-istilah yang dipakai dalam judul skripsi. Istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Implementasi

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan.⁶

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari standar kelulusan.⁷

⁶ Suharso dan Ana Retnaningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang, CV Widyakarya, 2005) hal.178

3. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.⁸

Oleh karena itu, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi berarti kemampuan memahami dan menggunakan alat teknologi informasi dan komunikasi secara umum termasuk komputer (*Computer literate*) dan memahami informasi (*Information literate*).

Tinio mendefinisikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai seperangkat alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, mendiseminasikan, menyimpan, dan mengelola informasi. Teknologi yang dimaksud termasuk komputer, internet, teknologi penyiaran (radio dan televisi), dan telepon.

4. MTs N 2 Kebumen

MTs Negeri 2 Kebumen adalah lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama, yang beralamat di Jl. HM. Sarbini No. 115, dan di Jl. Cendrawasih No. 17C Kebumen.

⁷ Salim Wazdi dan Suyitman, *Memahami Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Teras, 2014) hal.22

⁸ Jogyanto HM, *Sistem Teknologi Informasi*, (Yogyakarta : Andi Offsetm2003), Hal.92

E. Tujuan Penelitian

Berdasar pemaparan diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi teknologi informasi dan komunikasi pada Kurikulum 2013 di MTs N 2 Kebumen.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam implementasi teknologi informasi dan komunikasi pada Kurikulum 2013 di MTs N 2 Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, hasil dari penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan khazanah pemikiran dalam menambah pembendaharaan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam pendidikan.
2. Sebagai kontribusi dan pertimbangan pemikiran serta masukan khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran kurikulum 2013.
3. Untuk memberi wawasan kepada pendidik untuk dijadikan bahan acuan dalam membimbing anak didiknya.
4. Melengkapi perpustakaan IAINU Kebumen, perihal implementasi TIK dalam kurikulum 2013.